

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang, fokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kemajuan yang lebih baik. Proses ini secara langsung mempengaruhi berbagai bentuk usaha di Indonesia.

Seiring waktu, beragam jenis usaha telah muncul di Indonesia, mulai dari usaha kecil hingga besar. Dalam era globalisasi ini, semua jenis usaha diharapkan untuk lebih maju dan mampu bertahan dalam operasionalnya.

Salah satu bentuk usaha di Indonesia adalah koperasi. Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara, karena keberadaannya meningkatkan peluang kerja dan membantu mengurangi angka pengangguran.

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan melandaskan kegiatannya pada dasar kekeluargaan yang mana berarti setiap anggota memiliki kesadaran untuk melakukan yang terbaik disetiap kegiatan koperasi dan melakukan hal-hal yang dianggap berguna bagi seluruh anggota koperasi. Koperasi memiliki peran penting bagi perekonomian indonesia khususnya untuk masyarakat ekonomi lemah. Sebagai contoh koperasi simpan pinjam dapat memberikan solusi pendanaan bagi masyarakat.

Perkoperasian di indonesia diatur oleh Undang-undang nomor 25 tahun 1992 disebut bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang

seorang atau badan hukum sekaligus sebagai gerakan rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam pasal 4 UU Perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain mengembangkan kreativitas dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa. (suryani,dkk,2013).

Setiap koperasi pada akhir periode harus menyusun laporan keuangan dalam rangka melihat posisi keuangan dan laba yang dihasilkan. Penyusunan laporan keuangan memerlukan pedoman agar laporan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan dapat disusun dengan cara yang seragam. Pedoman ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami laporan keuangan dari setiap perusahaan.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah No. 13/Per/M.KUKM/2015 Tentang dsebutkan standar akuntansi koperasi simpan pinjam berdasarkan SAK ETAP dan SAK UMUM. Walaupun pemerintahan telah memberikan pedoman bagaimana cara pembuatan laporan keuangan untuk koperasi, tetapi pada kenyataanya masih banyak koperasi-koperasi yang belum menerapkan SAK ETAP pada saat pembuatan laporan keuangan.

Secara umum, akuntansi keuangan pada koperasi unit simpan pinjam bertujuan untuk menyediakan infomasi keuangan yang akurat dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan koperasi yang mengikuti standar SAK-ETAP sesuai dengan peraturan Menteri koperasi dan

usaha kecil dan menengah No. 13/PER/M.KUKM/IX/2015 mencakup penyusunan neraca, perhitungan hasil usaha (PHU), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Diharapkan, kehadiran Permenkop UKM No. 13 tahun 2015 ini dapat menjadi solusi untuk memperhatikan kondisi penyajian keuangan.

Koperasi yang diteliti oleh peneliti adalah Koperasi karyawan Wijaya Utama didirikan pada tanggal 10 Agustus 1985 dengan Badan Hukum Koperasi NO.8479/BH/PAD/KWK.10/IX/1997, pada saat ini telah berusia 39 tahun dan selalu berusaha menerapkan jatidiri Koperasi yang Handal. Hal ini berjalan dengan fungsi dan tujuan koperasi karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya Karyawan pada umumnya. Kopkar Wijaya Utama memiliki 290 anggota koperasi dimana anggota tersebut disebut aktif, 4 pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, dan terdiri dari 2 pengawas. Koperasi Karyawan Wijaya Utama memiliki tiga unit usaha, yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha toko/waserda yang didalamnya terdapat penjualan bahan-bahan pokok untuk anggota yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan unit kredit elektronik. Koperasi ini didirikan karena ditunjuk langsung oleh Dinas Koperasi untuk menggantikan Koperasi Karyawan yang dulu akibat adanya kasus Korupsi. Ketua Koperasi ini merupakan wakil ketua dari Organisasi Serikat Buruh dan memiliki Sekertaris yang mana merupakan Ketua Organisasi Serikat Buruh.

Kegiatan utama Koperasi Karyawan Wijaya Utama adalah unit simpan pinjam, sehingga penelitian ini difokuskan pada unit usaha tersebut. Kegiatan simpan pinjam yang melibatkan anggota harus dipertanggungjawabkan melalui

laporan keuangan. Bagi perusahaan, termasuk koperasi karyawan Wijaya utama, pelaporan keuangan memiliki peran sangat penting.

Di Koperasi hanya mencatat Laporan Keuangan Neraca dan Sisa Hasil Usaha, klasifikasi nama-nama akun dan tidak ada nomor akun disetiap akun yang disebutkan. Laporan Keuangan yang berkualitas, organisasi atau perusahaan harus meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan penjelasan diatas. Dapat disimpulkan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan harus memahami akuntansi agar prosedur dan prosesnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri KUKM No. 13/Per/M.KUKM/IX/2015 yang berlaku di koperasi tersebut.

Dalam koperasi, terdapat pos-pos akun yang nantinya akan disusun dalam sebuah laporan keuangan sebagai pelaporan alur sumber dan penggunaan aset serta dana dalam pengelolaan koperasi kepada rapat anggota tahunan dan pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan. Penyusunan laporan keuangan pada koperasi mempunyai standar atau aturan-aturan yang tidak lepas dari kaidah akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, ditemukannya beberapa catatan laporan kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau dari laporan keuangannya tidak sesuai dengan peraturan mentri koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015. Adapun hal yang ditemukan ialah pada format yang kurang sesuai kemudian di setiap akun dalam laporan tidak diberi nomer akun sesuai dengan peraturan Menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor

13/Per/M.KUM/IX/2015.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas maka dari itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Dalam Penyajian Laporan Keuangan pada unit simpan pinjam”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis perlakuan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT. Yuntek Raya.
2. Upaya perbaikan apa yang perlu dilakukan dalam penyajian laporan keuangan agar sesuai dengan Permenkop No.13 KUKM tahun 2015.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan deskripsi mengenai analisis pencatatan akuntansi dan pemanfaatan sistem pencatatan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan koperasi.
2. Tingkat kesesuaian laporan keuangan yang dibuat menurut Permenkop No. 13 KUKM tahun 2015 pada Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntek Raya.

3. Upaya perbaikan dalam penyajian Laporan Keuangan agar sesuai dengan Permenkop No. 13 Tahun 2015 , pada Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntek Raya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui analisis perlakuan akuntansi dalam penyajian Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Wijaya UTama PT Yuntek Raya.
2. Untuk mengetahui Kesesuaian Laporan Koperasi Keuangan yang dibuat menurut Permenkop No. 13 Tahun 2015 pada Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntek Raya.
3. Untuk mengetahui Upaya perbaikan dalam Penyajian Laporam Keuangan pada Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntek Raya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai pengembangan ilmu dan bahan referensi juga sebagai wadah dalam membangkitkan minat, daya cipta serta daya pemikiran ilmiah dalam meningkat wawasan dan ilmu, pemahaman pengetahuan akuntansi serta pengelolaan pencatatan sistem akuntansi yang berkualitas dan sesuai dengan Permenkop No. 13 KUKM tahun 2015.

1.4.2 Kegunaan Teorits

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk memperdalam wawasan serta pemahaman dalam akuntansi dan pemanfaatan sistem pencatatan laporan keuangan koperasi Karyawan Wijaya Utama yang berkualitas.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini bisa saran dan masukan bagi para pengurus koperasi Karyawan Wijaya Utama dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi dalam mengimplementasikan pemahaman dalam penyusunan dan bagaimana cara sistem pencatatan laporan keuangan secara optimal agar suatu laporan dapat dipahami bagi pihak luar maupun bagi para anggota koperasi.

3. Bagi Peneliti Sebelumnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur mengenai pengaruh kualitas pada laporan keuangan, khususnya pada koperasi dan menambah referensi bukti empiris bagi penelitian yang dilakukan di masa mendatang.

